

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arimba Wani, Y., & Hadi, H. (2018). Perbandingan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun dengan Berat Badan Kurang Pendek dan Tidak Pendek. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2018.005.01.4>
- Arini, D., Mayasari, A. C., & Rustam, M. Z. A. (2019). Gangguan Perkembangan Motorik Dan Kognitif pada Anak Toodler yang Mengalami Stunting di Wilayah Pesisir Surabaya. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), 122–128. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i2.231>
- Fikawati, S., A. Syafiq, dan A. Veratamala. 2017. Gizi Anak Dan Remaja. Edisi 1. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Jurana. (2017). Perkembangan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 4(3), 47–63.
- Kartasura, K., & Sukoharjo, K. (2012). *Perbedaan perkembangan motorik halus antara balita*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Pedoman Penanganan Kasus Rujukan Kelainan Tumbuh Kembang Balita. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Anak.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang. 1–365.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.

Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 301).

Kumar, G., M. Kaur, A. M. Rehman, H. Arora, M. M. Rajput, R. Chugh, A. Kurpad, H. S. Sachdev, dan S. Filteau. 2015. Effects of Vitamin D Supplementation in Infancy on Growth, Bone Parameters, Body Composition and Gross Motor Development at Age 3-6 Years: Follow-Up of a Randomized Controlled Trial. *International Journal of Epidemiology*. 44(3):894–905.

Miller, A. C., M. B. Murray, D. R. Thomson, dan M. C. Arbour. 2016. How Consistent are Associations Between Stunting and Child Development? Evidence From A Meta-Analysis of Associations Between Stunting and Multidimensional Child Development in Fifteen Low- and Middle-Income Countries. *Public Health Nutrition*. 19(8):1339–1347.

Nursalam. 2015. Metodologi Penelitian Keperawatan. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2016). Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(1), 10. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(1\).10-21](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(1).10-21)

Suharyanto, E. R., Hastuti, T. P., & Triredjeki, H. (2017). Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 1 sampai 5 tahun di kelurahan tidar utara binaan puskesmas magelang selatan kota magelang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 27. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.686>

TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil

(Stunting). Edisi 1. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

World Health Organization (WHO). 2014. Childhood Stunting: Challenges and Opportunities. Report Of A Webcast Colloquium On The Operational Issues Around Setting And Implementing National Stunting Reduction Agendas. Geneva: World Health Organization.